

**PERANCANGAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA
PERUSAHAAN MENGGUNAKAN *BALANCED SCORECARD*
(Studi Kasus : PT Igasar)**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada Jurusan Teknik
Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*

Oleh:

HANNAN FIRAS FADHILAH
1210932064

Pembimbing:

Ir. Insannul Kamil, M.Eng, Ph.D, IPM



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ABSTRAK

Pada zaman globalisasi ini pertumbuhan perekonomian dunia semakin pesat. Indonesia bersaing dengan banyak negara-negara berkembang lainnya. Salah satunya yaitu perkembangan infrastruktur di Indonesia. Seiring dengan perkembangan pertumbuhan konstruksi di Indonesia tentunya perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi semen maupun olahan semen, dan jasa konstruksi berlomba-lomba untuk menghasilkan produk dan pelayanan yang bagus dan memuaskan agar bisa bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis yaitu dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan. PT Igaras selama ini melakukan pengukuran kinerja dari aspek keuangan. Untuk itu perlu dilakukan pengukuran kinerja perusahaan dengan tidak hanya melibatkan aspek keuangan tetapi juga non keuangan. Dengan adanya pengukuran kinerja perusahaan PT Igaras maka ada tolak ukur terhadap proses kerja yang telah dilakukan maka dari hasil tersebut dapat dilihat sejauh mana kinerja dan dalam bidang mana saja yang perlu ditingkatkan.

Pengukuran kinerja perusahaan dilakukan menggunakan *Balanced Scorecard* yaitu dari 4 perspektif meliputi perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, dan pertumbuhan dan pembelajaran. Tahapan dalam melakukan pengukuran kinerja yaitu mengidentifikasi indikator kinerja yang sesuai dengan PT Igaras. Kemudian setelah didapatkan *Key Performance Indicator*(KPI) yang sesuai maka dilakukan pembobotan KPI menggunakan metode perbandingan berpasangan AHP (*Analytical Hierarchy Process*) oleh *expert* dari perusahaan. Kemudian mengumpulkan data yang diperlukan dan mengukur kinerja perusahaan PT Igaras.

Hasil dari pengukuran kinerja perusahaan menghasilkan 21 KPI diantaranya 10 KPI untuk perspektif keuangan, 3 KPI untuk perspektif pelanggan, 3 KPI untuk perspektif proses bisnis internal, dan 5 KPI untuk perspektif pertumbuhan dan pembelajaran. Hasil pembobotan pada 4 perspektif yaitu bobot tertinggi pada perspektif keuangan 0,321 selanjutnya yaitu perspektif pelanggan sebesar 0,278 dan selanjutnya yaitu perspektif proses bisnis internal 0,225 dan terakhir yaitu perspektif pertumbuhan dan pembelajaran sebesar 0,176. Hasil pengukuran kinerja secara keseluruhan yaitu nilai skor yang didapatkan sebesar 94%. Hal ini menunjukkan kinerja perusahaan sudah cukup baik.

Kata Kunci: Pengukuran Kinerja, *Balanced Scorecard*, *Key Performance Indicator*(KPI)